

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum belajar diartikan sebagai modifikasi tingkah laku yang dihasilkan dari interaksi antara stimulus dan respon. Dalam hal ini, belajar adalah perubahan kemampuan berperilaku baru sebagai akibat dari stimulus dan respon yang telah diberikan. Menurut Skinner, belajar adalah suatu proses adaptasi ataupun penyesuaian tingkah laku yang progresif. Progresif memperlihatkan adanya peningkatan secara perlahan mana siswa yang bisa mempertahankan konsistensi dalam konsentrasi belajarnya maka akan terlihat hasil dari progresif yang dijalankannya.

Progresif belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan suatu kondisi dimana siswa dihadapi dengan berbagai tuntutan, mulai dari tuntutan dari sekolah yang mengharuskan siswa mengejar capaian semester maupun tuntutan orang tua yang menginginkan siswa harus mencapai capaian belajar tersebut. Dalam skenario ini, otak akan diminta bekerja keras sehingga mengakibatkan ketidakseimbangan antara otak kanan dan kiri. Ketidakseimbangan ini akan menyebabkan kelelahan pada otak, yang pada akhirnya akan mengakibatkan penurunan konsentrasi¹.

Menurut teori pengembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget, perkembangan kognitif anak terjadi dalam beberapa tahap, masing-masing menunjukkan kemampuan kognitif yang berbeda. Piaget menjelaskan bahwa pada tahap operasional konkret, anak mulai mampu melakukan operasi mental yang lebih

¹ Aryati Nuryana and Setiyo Purwanto, "EFEKTIVITAS BRAIN GYM DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PADA ANAK" 12, no. 1 (2010).

kompleks, seperti klasifikasi dan seriasi, serta memecahkan masalah dengan cara yang lebih logis². Konsentrasi merupakan komponen penting dalam tahap ini, karena kemampuan untuk fokus pada informasi dan memprosesnya dengan efektif merupakan indikator kematangan kognitif.

Menurut Asmawi, ada dua indikator yang menjadi indikator keberhasilan belajar siswa: daya serap dan perubahan perilaku siswa. Konsentrasi merupakan salah satu faktor yang bisa berdampak pada terbatasnya daya serap siswa.

Kualitas kegiatan pembelajaran terganggu oleh kurangnya konsentrasi, yang bisa mengakibatkan kurangnya kesungguhan dalam memahami pelajaran, sehingga berdampak pada kemampuan memahami materi.³ Maka Dari itu bisa disimpulkan pentingnya meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan tujuan mencegah penurunan daya paham siswa terhadap materi yang menyebabkan menurunnya capaian belajar siswa.

Menurut Schmidt dan Peper, Wilson, Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan pada suatu tugas tanpa terganggu ataupun dipengaruhi oleh rangsangan internal ataupun eksternal.⁴ Dengan adanya pernyataan tersebut maka yang dimaksud “memusatkan” ialah menggunakan segenap panca indra dengan seksama seperti halnya pendengaran, penglihatan, maupun perasa, yang dimaksudkan untuk memusatkan

² Piaget, J. (1972). "Intellectual Evolution from Adolescence to Adulthood." *Human Development*, 15(1), 1-12.
- Halaman 6: "Perkembangan kognitif terjadi melalui serangkaian tahap liniar, dari sensorimotor hingga operasional formal..."

³ Dewi Susilawati et al., "Implementasi Model Pembelajaran Life Kinetic Terhadap Peningkatan Atensi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma* 3, no. 2 (July 7, 2023): 105–116.

⁴ Mochammad Rafliya Triananda Putra and Miftakhul Jannah, "PENGARUH SELF TALK POSITIF TERHADAP KONSENTRASI PADA ATLET PANAHAN" 04 (2017).

pikiran dengan objek ataupun tugas yang sedang dikerjakan. Dalam hal ini konsentrasi yang dituju ialah konsentrasi belajar agama islam siswa.

Didapatkan dari Hasil Survey yang di lakukan oleh UNICEF bahwa 73% anak sekolah dasar merasa kurang berkonsentrasi⁵ Pada skala internasional hasil studi *IEA (International Association for the Evaluation of Education Achievement)* melihat bahwasannya konsentrasi dan keterampilan membaca siswa kelas IV SD di Indonesia berada pada Tingkat terendah. Rata-rata untuk skor tes membaca untuk siswa SD: 74,55% (Hongkong), 74,0% (Singapura), 61,1% (Thailand), 52,6% (Filipina), 51,7% (Indonesia). Dengan ini melatih konsentrasi belajar agar senantiasa terjaga merupakan hal yang penting.

Konsentrasi adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap siswa karena dengan ber konsentrasi dalam belajar siswa akan lebih bisa mencapai capaian belajarnya. Dengan ini, melatih konsentrasi otak agar bisa mencapai konsentrasi merupakan hal yang penting karena dengan terlatihnya otak maka akan terjaga pula konsentrasi siswa. Pada penelitian Joseph L Hardy tahun 2015, pada 4,715 Orang dewasa yang melakukan pelatihan otak 15 menit per hari, 5 hari per minggu. Bisa meningkatkan tingkat konsentrasi secara berkala.⁶

Salah satu sarana untuk melatih otak agar senantiasa terjaga dalam hal berkonsentrasi ialah melakukan olahraga memanah, menurut Awais Ahmad, Dikutip pada laman web *sosial health association*. "*Archers must prioritize their form and*

⁵ UNICEF. (2020). "The State of the World's Children 2020". UNICEF.

⁶ Joseph L. Hardy et al., "Enhancing Cognitive Abilities with Comprehensive Training: A Large, Online, Randomized, Active-Controlled Trial," *PLoS ONE* 10, no. 9 (September 2, 2015): e0134467.

*consistently release the bowstring by filtering out all distractions. Concentration is also beneficial in daily life, as it enables an individual to manage high-pressure situations”.*⁷

Dalam hal ini awais menjelaskan bahwsannya pemanah butuh menjauhkan segala perhatian dari segala penjuru terutama untuk menjaga bentuk pelepasan tali busur yang dilakukan, semakin terjaganya bentuk pelepasan tali yang dilakukan maka anak panah yang ditembakkan akan mencapai target yang diinginkan. Dengan ini bisa disimpulkan bahwsannya olahraga memanah membutuhkan konsentrasi yang tinggi sehingga tepat mencapai sasarannya dengan dilakukannya Latihan memanah secara konstan maka diharapkan akan terjaga pula pola konsentrasi yang dimiliki pemanah tersebut.

Salah satu dari sekian banyak sunnah yang dilaksanakan Nabi Muhammad SAW adalah berolahraga. Didalam hadits yang diriwayatkan oleh An Nasai, Rasulullah SAW bersabda “*Segala sesuatu yang didalamnya tidak mengandung dzikrullah merupakan perbuatan sia-sia senda gurau, dan permainan. Kecuali empat perkara, yaitu senda gurau suami dengan istrinya, melatih kuda, berlatih memanah dan berenang*” (HR. An-Nasa’i). dengan ini Rasulullah menjelaskan olahraga merupakan hal yang bermanfaat bagi jiwa dan pikiran.

terdapat bukti yang menunjukkan bahwa aktivitas fisik berkontribusi positif terhadap fungsi kognitif. Aktivitas fisik seperti olahraga dapat meningkatkan aliran darah ke otak, yang pada gilirannya meningkatkan suplai oksigen dan nutrisi yang

⁷ “How Can Archery Benefit Your Health?,” accessed September 6, 2023, <https://www.sochealth.co.uk/2017/04/20/can-archery-benefit-health/>.

olahraga teratur dapat meningkatkan kemampuan kognitif, termasuk perhatian, memori, dan konsentrasi.⁸ Aktivitas fisik tidak hanya berkontribusi pada kesehatan fisik, tetapi juga dapat memperbaiki kapasitas kognitif secara keseluruhan, yang berpotensi meningkatkan konsentrasi dalam kegiatan belajar.

Kegiatan belajar yang bersifat progressif dilakukan tidak hanya dikelas saja, diluar kelas maupun didalam kelas belajar harus tetap dilakukan, sebab itu, sangat penting untuk menjaga fokus saat belajar untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dari hal ini peneliti tertarik melaksanakan penelitian bertajuk “ **Hubungan Olahraga Memanah Dengan Konsentrasi Belajar Agama islam di Bandung Archery Club** “ dengan harapan mengetahui hubungan dari memanah dengan konsentrasi belajar tersebut.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berlandaskan Latar Belakang Dari Permasalahan itu, berikut identifikasi masalah yang ada:

1. Tuntutan progresif belajar yang dilakukan siswa yang meyebabkan siswa harus memberikan stimulus lebih untuk otak agar terbiasa menjaga konsentrasi disaat belajar dikelas maupun diluar kelas.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan pada studi ini ialah mengenai menurunnya kinerja

⁸Hillman, C. H., Erickson, K. I., & Kramer, A. F. (2018). "Be Smart, Exercise Your Heart: Exercise Effects on Brain and Cognition." *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), 190-197.

otak dalam memberikan stimulus lebih terhadap konsentrasi belajar akibat kurangnya sarana pelatihan otak untuk konsentrasi belajar.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan olahraga memanah yang di lakukan oleh siswa di *Bandung Archery Club* ?
2. Bagaimana Konsentrasi Belajar Agama Islam Di *Bandung Archery Club* ?
3. Adakah Hubungan antara Olahraga Memanah dengan Kosentrasi Belajar Agama islam ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui olahraga memanah yang dilakukan oleh siswa di *Bandung Archery Club*
2. Mengetahui konsentrasi belajar siswa di *Bandung Archery Club*
3. Mengetahui hubungan antara olahraga memanah dengan konsentrasi belajar Agama Islam

D. Manfaat Penelitian

Ada harapan agar penelitian ini bisa menghasilkan manfaat praktis dan teoritis, serta informasi yang jelas, diantaranya:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat menjadi bahan ataupun masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya, dan khususnya bagi peserta didik dan pendidik agar bisa memberikan wawasan baru perihal metode belajar yang dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa

- b. Mampu menyumbangkan konsep dalam bidang pendidikan dan memberikan nilai bagi pembacanya tentang “Hubungan olahraga memanah dengan konsentrasi belajar Agama Islam”
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi lembaga, dari hasil pengukuran yang dilakukan terhadap populasi yang ada, akan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pihak lembaga dalam membuat metode Latihan yang lebih efektif lagi.
 - b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan memberikan wawasan dalam mengenal islam, karena islam sendiri mengajarkan berbagai hal bukan dalam hal rohaniah saja tapi dalam hal jasmaniah pun didalam islam dijelaskan seperti *Thaharah’ (Bersuci)*, Olahraga, dan perihal menjaga Kesehatan yang lainnya.

E. Penelitian Relevan

Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan topik peneliti ini:

1. Penelitian Serly haryani Fakultas Tarbiyah Program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah IAIN Curup, berjudul “Pengaruh olahraga memanah terhadap konsentrasi siswa SD TQ Salsabilla Rejang lebong”. Studi ini bermaksud guna melihat pengaruh konsentrasi menghafal Al-Qur’an diSD TQ Salsabilla Rejang Lebong.⁹
2. Penelitian Meizatul Akmal Fakultas Tarbiyah Program studibimbingan dan konseling Universitas Islam Negeri AR-RANIRY, berjudul “Pengaruh

⁹Serly Haryani, Kurniawan Kurniawan, and Dini Palupi Putri, “Pengaruh Olahraga Memanah Terhadap Konsentrasi Siswa SDTQ Salsabila Rejang Lebong” (undergraduate, IAIN Curup, 2019), accessed September 30, 2023, <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1782/>.

Latihan Memanah terhadap konsentrasi belajar di Dayah Daarul Ihsan”. Studi ini bermaksud guna melihat pengaruh latihan memanah terhadap konsentrasi belajar.¹⁰

3. Penelitian Okta Fitri Arianti Fakultas Tarbiyah Program studi Pendidikan Agama Islam IAIN (curup), ber judul “Upaya Guru Dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar siswa dijam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)”. Studi ini bermaksud guna melihat konsentrasi belajar siswa dijam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Semende Darat Laut.¹¹
4. Penelitian Zuma Daniyati Noor Izzah Fakultas Psikologi Program studi Strata I Universitas Muhammadiyah Surakarta ber judul “Pengaruh pelatihan memanah terhadap kepercayaan diri remaja”. Studi ini bermaksud guna melihat Kepercayaan diri siswa yang dipengaruhi oleh pelatihan memanah¹²
5. Penelitian yang dilakukan oleh Toto aminoto Jurusan Fisioterapi poltekkes kemenkes Jakarta III dengan judul “ Pengaruh Latihan keseimbangan terhadap peningkatan konsentrasi belajar mahasiwa“. Studi ini bermaksud

¹⁰ 170213002 Meizatul Akmal, “Pengaruh Latihan Memanah terhadap Konsentrasi Belajar diDayah Darul Ihsan.” (other, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), accessed September 30, 2023, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27775/>.

¹¹ OKta Fitri Arianti, Nuzuar Ahmad, and Eka Yanuarti, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa DiJam Siang Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) (StudiKasus DiSMKN 1 Semende Darat Laut)” (diploma, IAIN CURUP, 2019), accessed September 30, 2023, <http://e-theses.iaincurup.ac.id/196/>.

¹² Zuma Daniyati Noor Izzah and S. Psi Aad Satria Permadi, “Pengaruh Pelatihan Memanah Terhadap Kepercayaan Diri Remaja” (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), accessed September 30, 2023, <https://eprints.ums.ac.id/58937/>.

guna melihat efek ataupun pengaruh Latihan keseimbangan terhadap konsentrasi belajar.¹³

6. Pada penelitian yang berjudul “Efektivitas Olahraga 3B (Berenang, Berkuda, Berpanah) Sebagai Sarana Dakwah “ yang dilakukan oleh Devi Erlistiana edc. Studi ini bermaksud guna melihat seberapa jauh efektivitas olahraga sunnah yang dilakukan Rasulullah SAW sebagai sarana dakwah islam, pada penelitian ini dijelaskan juga cara melatih fokus dan konsentrasi sebagai pemanah

F. Hipotesis Penelitian

Atas uraian suatu masalah penelitian, hipotesis adalah hasil ataupun kesimpulan sementara yang diperoleh dari penelitian yang sudah ada ataupun teoritis. Hipotesis penelitian ini yakni:

Ho : Tidak ada hubungan positif antara olahraga memanah dengan konsentrasi belajar Agama Islam

Ha : adanya hubungan positif antara olahraga memanah dengan konsentrasi belajar Agama Islam.